

Sistem Akuntansi Pembelian

M. Tegar Anugerah
Akuntansi
mtegar@gmail.com

Abstrak

Sistem Akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit. Sistem akuntansi pembelian mencakup pemisahan fungsi-fungsi seperti gudang, pembelian, penerimaan, dan akuntansi. Sistem Akuntansi Pembelian adalah sistem yang digunakan perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan. Setiap pembelian yang terjadi didalam perusahaan memerlukan kerjasama dengan berbagai fungsi seperti: fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi.

Kata Kunci: Sistem, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Akuntansi Peembelian

PENDAHULUAN

Dalam sebuah perusahaan tentu saja banyak aktifitas yang dilakukan (Putri & Ghazali, 2021). Tak hanya terkait produksi dan penjualan, perusahaan juga melakukan kegiatan pembelian (Putri, 2021). Kegiatan pembelian dalam perusahaan juga tidak terlepas dari sistem akuntansi yang mengatur segala pembelian dari perusahaan (Defia Riski Anggarini, Putri, et al., 2021). Sistem Akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020). Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit (LIA FEBRIA LINA, 2019). Sistem akuntansi pembelian ini diterapkan dalam perusahaan manufaktur (Permatasari, n.d.). Dalam suatu perusahaan terdapat banyak kegiatan dan kegiatan tersebut membutuhkan banyak informasi dan pihak-pihak yang terkait berperan penting didalamnya (Defia Riski Anggarini, 2020). Dalam perusahaan besar khususnya perusahaan dagang dan industri pembelian merupakan kegiatan yang rutin terjadi dalam satu periode, sehingga perusahaan harus membuat suatu sistem untuk mengatur pembelian (Permatasari & Anggarini, 2020). Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi 2; Pembelian Local dan Pembelian Impor (Ahluwalia et al., 2021). Pembelian Local adalah Pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan Pembelian Impor adalah pembelian pemasok dari luar negeri. Sistem akuntansi pembelian mencakup pemisahan fungsi-fungsi seperti gudang, pembelian, penerimaan, dan akuntansi (Maryana & Permatasari, 2021). Sistem Akuntansi Pembelian adalah sistem yang digunakan perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan, baik yang akan digunakan bagi perusahaan atau untuk dijual kembali (Permatasari, 2019). sistem pembelian ini melalui dua cara yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit. Setiap pembelian yang terjadi didalam perusahaan memerlukan kerjasama dengan berbagai fungsi seperti: fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi (Lina & Permatasari, 2020). Dalam sistem ini harus dilakukan pengendalian yang baik sehingga sistem pembelian berjalan lancar dan tidak terjadi gangguan ataupun kecurangan yang dapat merugikan perusahaan (Ameraldo & Ghazali, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Defia Riski Anggarini, Nani, et al., 2021). Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu (Riski, 2018). Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama (Defla Riski Anggarini, 2021). Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu (Nani & Safitri, 2021).

Akuntansi

Akuntansi merupakan sebuah informasi yang menjelaskan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan laporan tersebut untuk segala jenis kegiatan dan juga untuk menentukan keputusan (Lina & Nani, 2020), pengertian akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian dan pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan tersebut (Nani, 2019). Tujuan utama akuntansi adalah untuk menghasilkan atau menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Nani, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi

SIA didefinisikan sebagai "alat" yang ketika dimasukkan ke dalam bidang Informasi dan Sistem teknologi (TI), dirancang untuk membantu dalam mengelola dan mengendalikan topik yang terkait dengan perusahaan bidang ekonomi-keuangan (Nani et al., 2021). Laporan statistik yang dihasilkan dapat digunakan secara internal oleh manajemen atau secara eksternal oleh pihak lain pihak yang berkepentingan termasuk investor, kreditur dan pajak pihak berwajib (Larasati Ahluwalia, 2020). efektif sistem informasi akuntansi akan meningkatkan keuangan kualitas pernyataan (Rahmawati & Nani, 2021) Kualitas data Semua proses produksi data (pengumpulan data, penyimpanan data, dan pemanfaatan data) harus bekerja lebih keras untuk mencapai kualitas data yang tinggi faktor-faktor yang mempengaruhi mereka menemukan bahwa kontrol input dan karyawan yang kompeten penting dari sistem informasi akuntansi (Nani & Ali, 2020). Tidak akurat dan data yang tidak lengkap dapat merusak daya saing perusahaan (Azwari, A, 2021), keluaran SIA tergantung pada kualitas data, sampah masuk sampah keluar adalah hasil dari kualitas data yang buruk, dan oleh karena itu, kualitas data penting untuk SIA (Nani & Lina, 2022). Kualitas informasi yang buruk dapat berdampak buruk pada keputusan misalkan menunjukkan bahwa kesalahan dalam database persediaan dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang salah oleh manajer (Febrian Eko Saputra, 2018), yang mengakibatkan *over-tock* atau *under-stock* yang berdampak parah pada profitabilitas perusahaan dan kepuasan pelanggan (Khamisah et al., 2020). Kualitas dari informasi akuntansi dapat dievaluasi dengan empat atribut: Akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan dan konsistensi, mereka memeriksa faktor keberhasilan penting untuk akuntansi kualitas informasi, mereka mengidentifikasi dan mewawancarai empat kelompok yaitu (produsen informasi (Lina & Ahluwalia, 2021), informasi pemelihara, konsumen informasi, dan informasi manajer) (Setiawan et al., 2021), mereka menyarankan bahwa masalah organisasi, sistem dan masalah manusia penting untuk kualitas informasi akuntansi (Octavia et al., 2020).

Sistem Akuntansi Pembelian

Sistem pembelian atau biasa disebut dengan sistem akuntansi pembelian merupakan sistem yang selalu digunakan oleh perusahaan dalam pengadaan barang yang dibutuhkan perusahaan (Ameraldo et al., 2019). Transaksi pembelian dibedakan menjadi dua jenis yaitu pembelian lokal dan impor (Sari, 2014). Dimaksud dengan pembelian lokal adalah pembelian yang dilakukan dari pemasok dalam negeri (Rosmalasari et al., 2020). Sedangkan pembelian impor adalah pembelian yang dilakukan melalui pemasok luar negeri (Agustina et al., 2020). Sistem akuntansi pembelian dibagi menjadi : Sistem pembelian dengan pengadaan langsung. Sistem akuntansi pembelian dengan penunjukkan langsung. Sistem akuntansi pembelian dengan lelang (Rosmalasari, 2017).

Terdapat beberapa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian (Suwarni et al., 2021). Berikut fungsi-fungsi sistem pembelian : Fungsi gudang, yaitu mengajukan permintaan pembelian ke fungsi pembelian (Suwarni & Handayani, 2021). Fungsi pembelian, meminta penawaran harga dari pemasok, menerima penawaran harga dari berbagai pemasok dan melakukan pemilihan pemasok, dan membuat order pembelian kepada pemasok yang dipilih (Pratama et al., 2022). Fungsi penerimaan, memeriksa dan menerima barang yang dikirim oleh pemasok, menyerahkan barang yang diterima kepada fungsi gudang untuk disimpan, dan melaporkan penerimaan barang kepada fungsi akuntansi (*Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas*, 2020). Fungsi akuntansi, wajib mencatat kewajiban yang muncul dari transaksi pembelian (Fauzi et al., 2020).

METODE

Rancangan Penelitian

Bagian ini menjelaskan dan mengevaluasi metode penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini (Novita et al., 2020). Selain itu, menggambarkan populasi penelitian dan isinya, sampelnya penelitian dan sumber datanya, prosedur yang akan diadopsi untuk mengumpulkan dan menganalisis data, dan menguji mempelajari hipotesis (Novita & Husna, 2020). PT Total Furniture telah dipilih sebagai populasi penelitian karena pentingnya dalam masyarakat dan perannya untuk menyebarluaskan pengetahuan (Dhiona Ayu Nani, 2021) karena itu, penting untuk memahami pendapat siswa dalam faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi dan informasi akuntansi kualitas.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu PT Total Furniture

Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sesuai dengan pendapat adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Peneliti mencari referensi dari berbagai sumber yang ada pada jurnal, artikel, buku ataupun dokumen untuk memperkuat argument.

Wawancara

Proses penelitian dengan narasumber yang dimana narasumber tersebut adalah seorang sarjana olahraga dan ia merupakan pengamat olahraga, dengan mengajukan beberapa pertanyaan (Febria Lina & Setiyanto, 2021).

Pengumpul Data Observasi

setelah melakukan wawancara dari narasumber, peneliti dapat mengumpulkan data berupa beberapa jawaban yang terdapat dari beberapa pertanyaan tadi yang telah diberikan, dan dilengkapi dengan pengambilan foto atau video (Ahluwalia, 2020).

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukah saat sedang melakukan observasi, dan saat sedang wawancara (Fauzi et al., 2021).

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi (Fadly et al., 2020) secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain (Sedyastuti et al., 2021). Berbagai data dan informasi yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis diskriptif melalui beberapa tahapan yaitu yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi (Febrian & Ahluwalia, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi yang terkait

Fungsi Gudang

Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi gudang bertanggungjawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada di gudang dan untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan.

Fungsi Pembelian

Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

Fungsi Penerimaan

Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk menerima barang dari pembeli yang berasal dari retur penjualan.

Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi yang terkait dalam transaksi pembelian adalah fungsi pencatatan utang dan fungsi pencatatan persediaan. Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi pencatatan utang bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian kedalam registrasi bukti kas keluar untuk menyelenggarakan arsip dokumen sumber (bukti kas keluar) yang berfungsi sebagai catatan utang. Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi pencatat persediaan bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok persediaan barang yang dibeli kedalam kartu persediaan.

Secara garis besar transaksi pembelian mencakup prosedur pembelian : (1) Fungsi gudang mengajukan permintaan pembelian ke fungsi pembelian. (2) Fungsi pembelian meminta penawaran harga dari berbagai pemasok. (3) Fungsi pembelian menerima penawaran harga dari berbagai pemasok dan melakukan pemilihan pemasok. (4) Fungsi pembelian membuat order pembelian kepada pemasok yang dipilih. (5) Fungsi penerimaan

memeriksa dan menerima barang yang dikirimkan oleh pemasok. (6) Fungsi penerimaan menyerahkan barang yang diterima kepada fungsi gudang untuk disimpan. (7) Fungsi penerimaan melaporkan penerimaan barang kepada fungsi akuntansi. (8) Fungsi akuntansi menerima faktur tagihan dari pemasok dan atas dasar faktur dari pemasok tersebut fungsi akuntansi mencatat kewajiban yang timbul dari transaksi pembelian.

Dokumen-dokumen yang digunakan

Surat Permintaan Pembelian

Dokumen ini merupakan formulir yang diisi oleh fungsi gudang atau fungsi pemakai barang untuk meminta fungsi pembelian melakukan pembelian barang dengan jenis, jumlah, dan mutu seperti yang ada dalam surat tersebut. Surat permintaan pembelian ini biasanya dibuat 2 lembar untuk setiap permintaan, satu lembar untuk fungsi pembelian, dan tembusannya untuk arsip fungsi yang meminta barang.

Surat Permintaan Penawaran Harga (SPPH)

Dokumen ini digunakan untuk meminta penawaran harga bagi barang yang pengadaannya tidak bersifat berulang kali terjadi, yang menyangkut jumlah rupiah pembelian yang besar.

Surat Order Pembelian (SOP)

Dokumen ini digunakan untuk memesan barang kepada pemasok yang telah dipilih. Dokumen ini terdiri dari berbagai tembusan dengan fungsi sebagai berikut:

Surat Order Pembelian. Dokumen ini merupakan lembar pertama surat order pembelian yang dikirimkan kepada pemasok sebagai order resmi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Tembusan Pengakuan Oleh Pemasok. Tembusan surat order pembelian ini dikirimkan kepada pemasok, dimintakan tanda tangan dari pemasok tersebut dan dikirim kembali ke perusahaan sebagai bukti telah diterima dan disetujuinya order pembelian, serta kesanggupan pemasok memenuhi janji pengiriman barang seperti tersebut dalam dokumen tersebut.

Tembusan Bagi Unit Permintaan Barang. Tembusan ini dikirimkan kepada fungsi yang meminta pembelian bahwa barang yang dimintanya telah dipesan.

Arsip Tanggal Penerimaan. Tembusan surat order pembelian ini disimpan oleh fungsi pembelian menurut tanggal penerimaan barang yang diharapkan, sebagai dasar untuk mengadakan tindakan penyelidikan jika barang tidak datang pada waktu yang telah ditetapkan.

Arsip Pemasok. Tembusan surat order pembelian ini disimpan oleh fungsi pembelian menurut nama pemasok sebagai dasar untuk mencari informasi mengenai pemasok.

Tembusan Fungsi Penerimaan. Tembusan surat order pembelian ini dikirim ke fungsi penerimaan sebagai otorisasi untuk menerima barang yang jenis, spesifikasi, mutu, kuantitas, dan pemasoknya seperti tercantum dalam dokumen tersebut. Dalam sistem penerimaan buta (*blind receiving system*), kolom kuantitas dalam tembusan ini diblok hitam agar kuantitas yang dipesan yang dicantumkan dalam surat order pembelian tidak terekam dalam tembusan yang dikirimkan ke fungsi penerimaan. Hal ini dimaksudkan agar fungsi penerimaan dapat benar-benar melakukan perhitungan dan pengecekan barang yang diterima dari pemasok.

Tembusan Fungsi Akuntansi. Tembusan surat order pembelian dikirim ke fungsi akuntansi sebagai salah satu dasar untuk mencatat kewajiban yang timbul dari transaksi pembelian.

Laporan Penerimaan Barang (LPB)

Dokumen ini dibuat oleh fungsi penerimaan untuk menunjukkan bahwa barang yang diterima dari pemasok telah memenuhi jenis, spesifikasi, mutu, dan kuantitas seperti tercantum dalam surat order pembelian.

Surat Perubahan Order Pembelian

Kadangkala diperlukan perubahan terhadap isi surat order pembelian yang sebelumnya diterbitkan. Biasanya perubahan tersebut diberitahukan kepada pemasok secara resmi dengan menggunakan surat perubahan order pembelian.

Bukti Kas Keluar

Dokumen ini juga berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas untuk pembayaran utang kepada pemasok dan yang sekaligus berfungsi sebagai surat pemberitahuan kepada kreditur mengenai maksud pembayaran.

SIMPULAN

Sistem Akuntansi Pembelian adalah sistem yang digunakan perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan, baik yang akan digunakan bagi perusahaan atau untuk dijual kembali. Sistem pembelian ini melalui dua cara yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit. Setiap pembelian yang terjadi didalam perusahaan memerlukan kerjasama dengan berbagai fungsi seperti: fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi. Dalam sistem ini harus dilakukan pengendalian yang baik sehingga sistem pembelian berjalan lancar dan tidak terjadi gangguan ataupun kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

REFERENSI

- Agustina, Y., Sukmasari, D., & Sari, T. D. R. (2020). Impact of risk, commitment, and bonus on completion of difficult targets: Carbon emissions case. In *The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0* (pp. 222–226). Routledge.
- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.
[http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL](http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL)
- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). *Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung*. 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.32>
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika*, 4(1), 109–136.
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR*

DOLAR ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2). DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).

- Anggarini, Defia Riski, Nani, D. A., & Aprianto, W. (2021). Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML). *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 59–66. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.59>
- Anggarini, Defia Riski, Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. 1(1), 147–152.
- Anggarini, Defla Riski. (2021). Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. 9(2), 345–355.
- Azwari, A, lia febria lina. (2021). Pengaruh Price Discount dan Kualitas Produk pada Impulse Buying di Situs Belanja Online Shopee Indonesia. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 37–41. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/1098>
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar. 06(02), 27–37.
- Dhiona Ayu Nani, V. A. D. S. (2021). HOW DOES ECO-EFFICIENCY IMPROVE FIRM FINANCIAL PERFORMANCE? AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIAN SOEs. 4(1), 6.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2020). WOMEN ENTREPRENEURSHIP IN THE DEVELOPING COUNTRY: THE EFFECTS OF FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY ON SMES' GROWTH. *Journal of Governance and Regulation*, 9(4), 106–115. <https://doi.org/10.22495/JGRV9I4ART9>
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). Mapping potential sectors based on financial and digital literacy of women entrepreneurs: A study of the developing economy. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 318–327. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART12>
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *SIJDEB*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 13(3), 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febrian Eko Saputra, L. F. L. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL),

<https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.8>

- Novita, D., & Husna, N. (2020). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B. (2019). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada WaruPermatasari, B., Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). KepuaPermatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel In. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Pratama, E. N., Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2022). The Effect Of Job Satisfaction And Organizational Commitment On Turnover Intention With Person Organization Fit As Moderator Variable. *Atm*, 6(1), 74–82.
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY : PT X INDONESIA)*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1.1>
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.

- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>
- Setiawan, A., Lina, L. F., & Novita, D. (2021). *PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DI GARAGE AWAN CARBON BANDAR LAMPUNG*. 1(1), 22–25.
- Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas, 19 *Journal Management, Business, and Accounting* 320 (2020).
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. h. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28>